



Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi

p-ISSN: 2460-3562 / e-ISSN: 2620-8989

Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Data pada Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kalimantan Barat Berbasis *Web*

Ari Riyadi^{#1}, Helfi Nasution^{#2}, Enda Esyudha Pratama^{#3}

*Program Studi Informatika Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124

¹arie.alenk@gmail.com
²helfi_nasution@yahoo.com
³enda@informatika.untan.ac.id

Abstrak- Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kalimantan Barat merupakan suatu organisasi olahraga tenis meja yang berwenang mengkoordinasi dan membina setiap dan seluruh kegiatan olahraga tenis meja diseluruh wilayah hukum provinsi Kalimantan Barat. Selama ini diketahui organisasi tersebut masih mengalami kesulitan dalam pengolahan data dan penyajian informasi, seperti data atlet, data klub, data pengurus, data inventaris/aset. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah aplikasi digitalisasi/otomasi untuk membantu pengolahan data dan penyajian informasi yang lebih efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan profesionalisme kinerja pada Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kalimantan Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem aplikasi pengolahan data pada PTMSI Kalimantan Barat berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL sebagai penyimpanan data. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode Black Box dan kuesioner yang diberikan kepada 15 responden, dari hasil pengujian Black Box menyatakan bahwa aplikasi sudah berjalan seperti yang diharapkan, dimana aplikasi mampu menampilkan keluaran yang sesuai dengan masukan pengguna. Dari hasil pengujian kuesioner penggunaan aplikasi dihitung menggunakan metode mencari interval persentase skala likert didapatkan persentase dengan total 95,00% dan pengujian perbandingan didapatkan persentase dengan total 100,00%. Hal ini berarti responden menyatakan setuju bahwa sistem aplikasi pengolahan data pada Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kalimantan Barat berbasis web yang dibangun dapat membantu, mempermudah, mendukung dan dapat mengatasi masalah terkait pengolahan data dan penyajian informasi pada Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kalimantan Barat.

Kata kunci— Sistem Informasi, Aplikasi Pengolahan Data, Metode Black Box, Tenis Meja, Website PTMSI Kalimantan Barat.

I. PENDAHULUAN

Pada suatu organisasi, baik yang bergerak di bidang jasa, barang ataupun lembaga pendidikan tidak lepas dari kegiatan pengolahan data, baik pengolahan yang dilakukan secara manual ataupun digital. Pengolahan sdata juga sudah menjadi rutinitas suatu organisasi sehingga perlu dibudidayakan dengan baik dan benar, agar dapat menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat. Khususnya pada organisasi Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Provinsi Kalimantan Barat.

Selama ini diketahui PTMSI Kalimantan Barat dalam mengolah data dan penyajian informasi masih mengalami kesulitan seperti data atlet, data klub/PTM, data pengurus daerah Kab/Kota, data inventaris, terutama jika data tersimpan dalam banyak tumpukan kertas di lemari arsip ataupun file yang disimpan didalam Microsoft Office sehingga menyulitkan dalam pencarian data. Permasalahan yang sama juga terjadi dalam penyajian informasi, saat ini PTMSI Kalimantan Barat dalam penyampaian informasi masih kurang efektif sehingga menyebabkan tidak tersebar luasnya informasi-informasi seperti informasi tentang kegiatan tenis meja yang ada pada PTMSI Kalimantan Barat maupun diluar Kalimantan Barat.

Berdasarkan hal tersebut penulis bermaksud membangun sebuah aplikasi sistem berbasis web pada Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kalimantan Barat yang dapat membantu pengolahan data dan penyajian informasi dengan harapan aplikasi web yang dibangun nantinya dapat menyajikan informasi yang lebih efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan profesionalisme kinerja pada Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Provinsi Kalimantan Barat.

II. URAIAN PENELITIAN

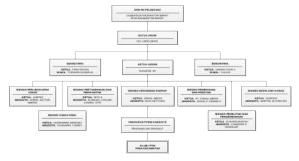
A. Penelitian Terkait

Penelitian tentang sistem informasi Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kalimantan Barat bukanlah hal yang baru dilakukan adapun penelitian sejenis yang pernah dilakukan.

- 1) Tio Sandy (2014) melakukan penelitian yang berjudul "Aplikasi Mobile Untuk Mengetahui Informasi Klub-Klub Tenis Meja Di Kota Bandung Pada Kejuaraan Tenis Meja (Studi Kasus PTMSI Kota Bandung)" untuk membangun aplikasi mobile untuk mengetahui informasi klub-klub Tenis Meja di kota Bandung dan kejuaraan Tenis Meja berbasis lokasi pada platform android.
- 2) Arry Sandy (2015) melakukan penelitian yang berjudul "Website Penjadwalan Sistem Pertandingan Tenis Meja" untuk menghasilkan suatu produk berupa website penjadwalan sistem pertandingan tenis meja yang memuat jadwal pertandingan dan hasil pertandingan tenis meja pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- 3) Fekie Adila (2017) melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Tenis Meja Pengurus Provinsi Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Jawa Timur" yaitu menghasilkan suatu produk sistem informasi manajemen tenis meja (SIMTM) yang tepat bagi Pengurus Provinsi PTMSI Jawa Timur.

B. Organisasi PTMSI Kalimantan Barat

Organisasi Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kalimantan Barat adalah organisasi olahraga tenis meja yang berwenang mengkoordinasi dan membina setiap dan seluruh kegiatan olahraga tenis meja yang mempunyai suatu sistem organisasi yang terstruktur mengenai pembagian kerja sesuai dengan bidangnya. PTMSI Kalimantan Barat juga merupakan organisasi yang terstruktur antara satu dengan lainnya seperti Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kalimantan Barat bekerja sama atau berhubungan langsung dengan PTMSI Kalimantan Barat bahwa organisasi PTMSI Kalimantan Barat merupakan bagian dari KONI Provinsi Kalimantan Barat, dan pengurus daerah merupakan bagian dari KONI daerah Kab/Kota sedangkan klub-klub yang ada di kecamatan-kecamatan merupakan bagian dari pengurus PTMSI Kab/Kota. Adapun struktur atau bagan organisasi pengurus provinsi PTMSI Kalimantan sebagai berikut.



Gambar. 1 Struktur Organisasi PTMSI Kalimantan Barat

III. PENELITIAN DAN PERANCANGAN

A. Sistem yang Sedang Berjalan

Adapun sistem yang sedang berjalan pada Pengurus Provinsi PTMSI Kalimantan Barat masih menggunakan sistem manual yang dibantu dengan aplikasi *microsoft office* dalam pengolahan data dan penyajian informasi. namun data tersebut cukup banyak sehingga tidak tersimpan dengan baik, sehingga menyebabkan data tersebut mudah hilang dan rusak serta ketika data dibutuhkan akan menyulitkan dalam pencarian data.

Adapun faktor-faktor yang menjadi permasalahan terkait pengolahan data dan penyajian informasi pada kepengurusan PTMSI Kalimantan Barat adalah sebagai berikut:

- 4) Atlet: Selama ini pengurus Provinsi Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kalimantan Barat dalam mengelola data atlet masih mengalami kesulitan, hal ini sangat mempengaruhi faktor penunjang prestasi atlet dikarenakan minimnya informasi atlet khususnya atlet-atlet yang berada di daerah
- 5) Klub/PTM: Dalam memonitoring setiap klub yang ada di PTMSI Kalimantan Barat pengurus berperan penting dalam membina setiap klub pada masing-masing pengurus, selama ini PTMSI Kalimantan Barat dalam mengelola data klub masih kesulitan dikarenakan banyak klub yang belum terdata dan mejadi faktor yang menghambat prestasi seorang atlet dikarena klub sangat berperan penting dalam pembinaan dan peningkatan prestasi atlet.
- 6) Pengurus Kab/Kota: Selama ini pengurus daerah PTMSI kab/kota yang berada diwilayah kalimantan barat terkait pendataan klub yang ada di kecamatan-kecamatan, menegenai informasi data klub yang di butuhkan masih belum tersedia.
- 7) Informasi Kegiatan PTMSI Kalimantan Barat: Selama ini pengurus Provinsi Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kalimantan Barat dalam penyajian informasi tentang kegiatan-kegiatan tenis meja yang ada di Kalimantan Barat masih kurang efektif, dikarenakan kurang tersebar luasnya informasi tentang kegiatan tenis meja yang ada di PTMSI Kalimantan Barat seperti informasi/berita kegiatan tenis meja, informasi pertandingan, informasi data atlet, informasi data klub, informasi data inventaris dan informasi data pengurus daerah yang ada di wilayah Kalimantan Barat.

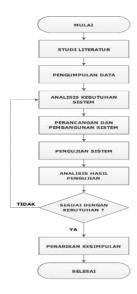
B. Sistem yang Diperlukan

Berdasarkan analisis sistem yang sedang berjalan, maka diperlukan sebuah sistem aplikasi yang mendukung proses pengolahan data serta penyajian informasi, sehingga proses pengolahan data dan informasi dapat tersimpan secara terpusat dan terstruktur dengan harapan nantinya sistem aplikasi dapat membantu proses pengolahan data dan penyajian informasi seperti pengolahan data atlet dan peringkat atlet, pengolahan data klub, pengolahan data inventaris, pengolahan data pertandingan dan informasi/berita tentang kegiatan-kegiatan

yang ada pada Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kalimantan Barat.

C. Langkah Penelitian

Di dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, dimulai dengan studi literatur, dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem, perancangan dan pembangunan sistem, pengujian sistem, analisis hasil pengujian dan terakhir proses penarikan kesimpulan.



Gambar. 2 Langkah Penelitian

1) Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan studi mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pembuatan aplikasi pengolahan data pada Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kalimantan Barat, serta mencari referensi seperti buku, *internet*, dan penelitian terkait mengenai sistem informasi berbasis *web* dan teori perancangan sistem pengolahan data dan penyajian informasi berbasis *web*.

2) Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data seperti data atlet, klub, pengurus, inventaris/aset yang diperlukan dalam melakukan penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data lapangan pada kepengurusan PTMSI Kalimantan Barat.

3) Analisis Kebutuhan Sistem

Menganalisa kebutuhan sebuah sistem yang akan di rancang sehingga peneliti dapat dengan mudah memahami kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam pembuatan sistem.

4) Perancangan dan Pembangunan Sistem

Berupa perancangan konsep seperti perancangan data flow diagram (DFD), entity relationship diagram (ERD), basis data, dan struktur antar muka, setelah itu melakukan implementasi sistem berupa kegiatan

penulisan *coding* bahasa pemrograman yang akan diterapkan ke dalam sistem dengan teknik pengembangan *software* metode *waterfall* atau *classic life cycle* pada sistem aplikasi pengolahan data pada PTMSI Kalimantan Barat.

5) Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan menggunakan metode *Black Box* dimana *input* berupa suatu set data untuk menguji *validitas* dari masukan pengguna. Adapun teknik pengujian *Black box* yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi ini adalah "*Acceptance testing*" merupakan pengujian terakhir sebelum sistem dipakai oleh *user* dengan tujuan untuk menguji apakah sistem sudah sesuai dengan apa yang tertuang dalam spesifikasi fungsional sistem (*validation*).

6) Analisis Hasil Pengujian

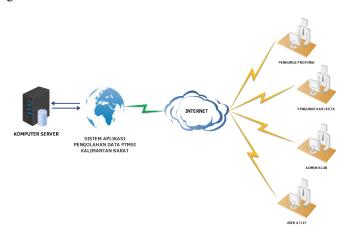
Analisis dilakukan dalam tahap pengujian dan validasi untuk mengetahui apakah aplikasi sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhn sistem.

7) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dirumuskan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan apakah aplikasi yang dibangun sudah mencapai tujuan dari penelitian.

D. Arsitektur Sistem

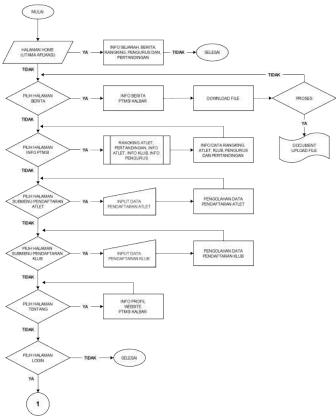
Desain arsitektur sistem merupakan sekumpulan dari model-model terhubung yang menggambarkan sifat dasar dari sebuah sistem. Aplikasi pengolahan data pada PTMSI Kalimantan Barat adapun *user*/pengguna yang terlibat didalam sistem adalah pengurus provinsi, pengurus kab/kota, admin klub dan atlet. Berikut adalah model arsitektur sistem seperti gambar dibawah ini.



Gambar. 3 Desain Arsitektur Sistem

E. Diagram Alir Sistem

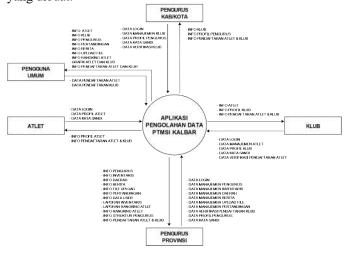
Diagram alir sistem merupakan diagram yang menggambarkan sistem yang akan dibangun secara garis besar. Diagram alir sistem yang akan dibangun dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar. 4 Diagram Alir Sistem (Start Aplikasi)

F. Diagaran Konteks Sistem

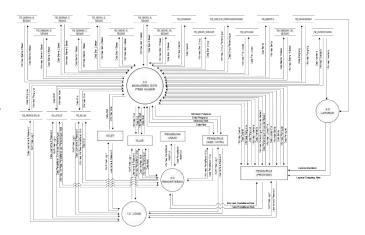
Diagram *konteks* adalah diagram yang memberikan gambaran umum terhadap kegiatan yang berlangsung dalam sistem. berikut ini menunjukkan diagram *konteks* dari sistem yang dibuat.



Gambar. 5 Diagram Konteks Sistem

G. Diagram Overview Sistem

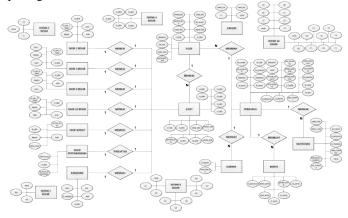
Diagram *overview* adalah diagram yang menjelaskan urutan-urutan proses dari diagram *konteks*.



Gambar. 6 Diagram Overview Sistem

H. Entity Relationship Diagram (ERD)

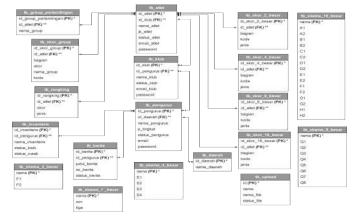
Adapun Entity Relationship Diagram (ERD) dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar. 7 Entity Relationship Diagram (ERD)

I. Relasi Antar Tabel

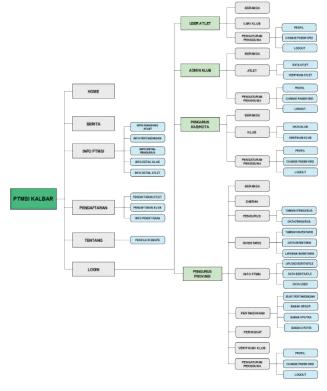
Adapun relasi antar tabel yang terjadi berdasarkan data *dictionary* di atas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar. 8 Relasi Antar Tabel

J. Antarmuka Sistem

Sistem aplikasi pengolahan data pada Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kalimantan Barat merupakan aplikasi berbasis web yang dirancang dalam bentuk halamanhalaman yang memiliki fungsi tertentu sesuai dengan proses yang ada. Halaman-halaman tersebut diakses melalui menu pada halaman utama. Struktur antarmuka sistem yang dirancang adalah sebagai berikut:



Gambar. 9 Struktur Antarmuka Sistem

IV. HASIL DAN ANALISIS PENGUJIAN

A. Antarmuka Halaman Pengguna Umum

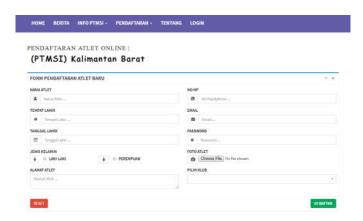
Halaman pengguna umum merupakan halaman awal pada saat mengakses alamat/situs website Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kalimantan Barat. Pada halaman ini terdapat beberapa menu dan submenu, antar lain menu home, menu berita, menu info PTMSI mempunyai submenu: rangking atlet, pertandingan, info data atlet, info data klub, info pengurus, kemudian menu pendaftaran mempunyai submenu: pendaftaran atlet, pendaftaran klub, info pendaftaran atlet dan klub, dan menu tentang dan menu login. Berikut antarmuka halaman home pengguna umum sebagai berikut:



Gambar. 10 Antarmuka Halaman Pengguna Umum

B. Antarmuka Halaman Pendaftaran Atlet

Halaman pendaftaran atlet merupakan halam registrasi untuk atlet yang baru masuk kepengurusan PTMSI Kalimantan Barat. Berikut antamuka halaman form pendaftaran atlet:



Gambar. 11 Antarmuka Form Pendaftaran Atlet

C. Antarmuka Form Pendaftaran Klub

Halaman pendaftaran klub merupakan halam registrasi untuk klub yang baru masuk kepengurusan PTMSI Kalimantan Barat. Berikut antamuka halaman form pendaftaran klub :



Gambar. 12 Antarmuka Form Pendaftaran Klub

D. Antarmuka Halaman Login

Halaman *login* merupakan halaman untuk masuk aplikasi pengolahan data PTMSI Kalimantan Barat dengan memasukan *email* dan *password*. Berikut antarmuka halaman *login*.



Gambar. 13 Antarmuka Halaman Login

E. Antarmuka Halaman Pengurus Provinsi

Pada halaman pengurus provinsi terdapat beberapa menu, antara lain menu beranda, menu daerah, menu pengurus, menu inventaris, menu info ptmsi, menu pertandingan, menu peringkat, menu verifikasi klub pendaftar, menu profil, menu ganti kata sandi, dan keluar/logout.



Gambar. 14 Antarmuka Halaman Pengurus Provinsi

F. Antarmuka Halaman Pengurus Kab/Kota

Halaman pengurus kab/kota merupakan halaman admin pengurus setiap kab/kota yang terdaftar dalam kepengurusan PTMSI Kalimantan Barat. Pada halaman ini terdapat beberapa menu, antara lain menu klub, menu profil, menu ganti kata sandi, dan menu untuk keluar/logout.



Gambar. 15 Antarmuka Halaman Pengurus Kab/Kota

G. Antarmuka Halaman Admin Klub

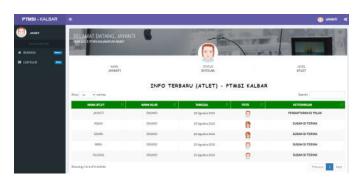
Halaman pengguna klub merupakan halaman pengguna klub disetiap kab/kota yang ada di wilayah Kalimantan Barat. Halaman ini memiliki beberapa menu, antara lain menu beranda dan menu atlet memiliki submenu: verifikasi pendaftaran atlet dan data atlet, menu profil dan ganti kata sandi, dan menu keluar/logout.



Gambar. 16 Antarmuka Halaman Admin Klub

H. Antarmuka Halaman Atlet

Halaman pengguna atlet merupakan halaman pengguna atlet disetiap kab/kota yang ada di wilayah Kalimantan barat. Halaman ini memiliki beberapa menu di antaranya: menu beranda, menu cari klub (khusus atlet yang ditolak dan dikeluarkan ari klub) menu profil, menu ganti kata sandi, dan menu keluar/logout.



Gambar. 17 Antarmuka Halaman Atlet

I. Pengujian Black Box

Pengujian dengan metode *Black Box* pada perangkat lunak dilakukan untuk menguji kesesuaian antara masukan dengan hasil yang ditampilkan pada aplikasi. Berikut ini adalah hasil dari pengujian perangkat lunak dengan metode *Black Box* yang telah dilakukan.

TABEL I PENGUJIAN HALAMAN LOGIN PENGGUNA

Fungsi	Contoh	Hasil	Keterangan
	email dan password kosong	tidak berhasil	email dan password belum lengkap
pengujian	email salah	tidak berhasil	Username dan password anda tidak terdaftar
login	password salah	tidak berhasil	Username dan password anda tidak terdaftar
	email dan password benar	berhasil	tampil peringatan "harap tunggu proses verifikasi."

TABEL II PENGUJIAN HALAMAN PENDAFTARAN

Fungsi	Contoh	Hasil	Keterangan
	mengosongkan kolom inputan	tidak berhasil	tampil peringatan "harap isi bidang ini."
pendaftaraan atlet dan pendaftaran	mengosongkan salah satu kolom <i>inputan</i>	tidak berhasil	tampil peringatan "harap isi bidang ini."
klub	mengisi semua kolom <i>inputan</i>	berhasil	tampil peringatan "harap tunggu proses verifikasi."

TABEL III PENGUJIAN HALAMAN PERTANDINGAN

Fungsi	Contoh	Hasil	Keterangan
Fullgsi	Conton	114511	tampil
tambah/buat	mengosongkan kolom <i>inputan</i>	tidak berhasil	peringatan "harap isi bidang ini."
group pertandingan	mengosongkan salah satu kolom <i>inputan</i>	tidak berhasil	tampil peringatan "harap isi bidang ini."
	mengisi semua kolom <i>inputan</i>	berhasil	berhasil
	mengosongkan kolom <i>inputan</i>	tidak berhasil	tampil peringatan "harap isi bidang ini."
	mengosongkan salah satu kolom <i>inputan</i>	tidak berhasil	tampil peringatan "harap isi bidang ini."
tentukan pertandingan group	inputan nama atlet sama	tidak berhasil	tampil peringatan "nama atlet tidak boleh sama."
	inputan nama atlet yang sudah pernah bertanding/dita mbahkan	tidak berhasil	tampil peringatan "atlet sudah bertanding."
	inputan jumlah skor sama	tidak berhasil	tampil peringatan "skor tidak boleh sama."
	mengisi semua kolom <i>inputan</i> dan atlet yang belum bertanding serta skor tidak boleh sama	berhasil	berhasil
	mengosongkan kolom <i>inputan</i> <i>skor</i>	tidak berhasil	tampil peringatan "harap isi bidang ini."
tentukan pertandingan round of 16	mengosongkan salah satu kolom <i>inputan</i> <i>skor</i>	tidak berhasil	tampil peringatan "harap isi bidang ini."
	inputan kolom jumlah skor sama	tidak berhasil	tampil peringatan "skor tidak boleh sama."

Fungsi	Contoh	Hasil	Keterangan
	mengisi semua kolom <i>inputan</i> skor dan jumlah skor berbeda	berhasil	berhasil
	mengosongkan kolom <i>inputan</i> <i>skor</i>	tidak berhasil	tampil peringatan "harap isi bidang ini."
tentukan pertandingan	mengosongkan salah satu kolom <i>inputan</i> <i>skor</i>	tidak berhasil	tampil peringatan "harap isi bidang ini."
quarter final	inputan kolom jumlah skor sama	tidak berhasil	tampil peringatan "skor tidak boleh sama."
	mengisi semua kolom <i>inputan</i> skor dan jumlah skor berbeda	berhasil	berhasil
	mengosongkan kolom <i>inputan</i> <i>skor</i>	tidak berhasil	tampil peringatan "harap isi bidang ini."
tentukan	mengosongkan salah satu kolom <i>inputan</i> <i>skor</i>	tidak berhasil	tampil peringatan "harap isi bidang ini."
pertandingan semi final	inputan kolom jumlah skor sama	tidak berhasil	tampil peringatan "skor tidak boleh sama."
	mengisi semua kolom <i>inputan</i> skor dan jumlah skor berbeda	berhasil	berhasil
	mengosongkan kolom <i>inputan</i> <i>skor</i>	tidak berhasil	tampil peringatan "harap isi bidang ini."
tentukan pertandingan	mengosongkan salah satu kolom <i>inputan</i> <i>skor</i>	tidak berhasil	tampil peringatan "harap isi bidang ini."
champions 3/4	inputan kolom jumlah skor sama	tidak berhasil	tampil peringatan "skor tidak boleh sama."
	mengisi semua kolom <i>inputan</i> skor dan jumlah skor berbeda	berhasil	berhasil
tentukan	mengosongkan	tidak	tampil

Fungsi	Contoh	Hasil	Keterangan
pertandingan	kolom inputan	berhasil	peringatan
final	skor		"harap isi
			bidang ini."
	mengosongkan		tampil
	salah satu	tidak	peringatan
	kolom inputan	berhasil	"harap isi
	skor		bidang ini."
	inputan kolom		tampil
	jumlah skor	tidak	peringatan
		berhasil	"skor tidak
	Sama		boleh sama."
	mengisi semua		
	kolom inputan	berhasil	berhasil
	skor dan jumlah	ociliasii	OCINASII
	skor berbeda		

J. Kuesioner Penggunaan Aplikasi

Pengujian dengan pengisian kuesioner penggunaan aplikasi dilakukan pada tanggal 14 - 15 Juli 2018 di sekretariat Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kalimantan Barat. Pengujian dilakukan terhadap 15 responden kepada anggota pengurus provinsi, pengurus kab/kota dan ketua klub yang masuk dalam kepengurusan PTMSI Kalimantan Barat.

TABEL IV KUESIONER PENGGUNAAN APLIKASI

		NILAI TANGGAPAN					Liker
NO	PERTANYAAN		4	3	2	1	(%)
A.	Aspek Perangkat Lunak	3.	į.	ia v		ia - 32	
1	Bagaimana tingkat kemudahan dalam menjalankan fungsi-fungsi aplikasi?	12	3	0	0	0	96,00
2	Bagaimana tingkat kemudahan		3	1	0	0	93,33
В.	Aspek Komunikasi Visual					52 32 	
3	Bagaimana tampilan (Antarmuka) aplikasi pengolahan data pada PTMSI Kaimantan Barat ?	12	2	1	0	0	94,67
4	Bagaimana respon sistem terhadap inputan yang dilakukan?	12	3	0	0	0	96,00
C.	Aspek Fungsionalitas						
5	Bagaimana kesesuaian antara data yang dibutuhkan dengan data yang ditampilkan pada aplikasi?	11	3	1	0	0	93,33
6	Bagaimana menurut anda tentang fitur-fitur yang disajikan pada aplikasi?	12	3	0	0	0	96,00
7	Bagaimana tingkat kemudahan pengolahandata dengan dengan megggunakan aplikasi?	12	2	1	0	0	94,67
8	Bagaimana tingkat kontribusi aplikasi dalam pengolahan data pada PTMSI Kalimantan Barat ?	12	3	0	0	0	96,00
Ra	ata-Rata Total Persentase (%)	•					95,00

K. Uji Validitas Kuesioner Penggunaan Aplikasi

Setiap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode angket atau kuesioner perlu dilakukan uji validitasnya. Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data dari para responden. Uji Validitas *Product Momen Pearson Correlation* menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian. Berikut rangkuman hasil uji validitas pada tabel dibawah ini.

TABEL V HASIL UJI VALIDASI MENGGUNAAN SPSS

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	,280	,058	,583	,000	-,250	-,232	-,250	,274
	Sig. (2-tailed)		,313	.837	.022	1,000	,369	,404	,369	,323
	Sum of Squares and Cross-products	2,400	1,000	,200	1,400	,000	-,600	-,800	-,600	3,000
	Covariance	,171	,071	,014	,100	,000	-,043	-,057	-,043	,214
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P02	Pearson Correlation	,280	1.	,910	,280	,063	,280	-,260	-,280	,674
	Sig. (2-tailed)	,313		.000	,313	,825	,313	,349	,313	,006
	Sum of Squares and Cross-products	1,000	5,333	4,667	1,000	,333	1,000	-1,333	-1,000	11,000
	Covariance	,071	,381	.333	.071	,024	,071	-,095	-,071	,786
	N	15	15	15	1.5	15	15	15	15	15
P03	Pearson Correlation	,058	.910	. 1	.058	,130	,349	-,216	-,232	,637
	Sig. (2-tailed)	,837	,000		,837	,644	,203	,439	,404	,011
	Sum of Squares and Cross-products	,200	4,667	4,933	,200	,667	1,200	-1,067	-,800	10,000
	Covariance	,014	,333	,352	.014	,048	,086	-,076	-,057	,714
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P04	Pearson Correlation	,583	,280	,058	-1	,000	-,250	-,232	-,250	,274
	Sig. (2-tailed)	,022	,313	,837		1,000	,369	.404	,369	,323
	Sum of Squares and Cross-products	1,400	1,000	,200	2,400	,000	-,600	-,800	-,600	3,000
	Covariance	,100	,071	.014	,171	,000	-,043	-,057	-,043	,214
	N	1.5	15	15	15	15	15	15	15	15
P05	Pearson Correlation	.000	.063	.130	.000	- 1	.000	.130	.559	.551
	Sig. (2-tailed)	1,000	,825	.644	1,000		1,000	644	,030	,033
	Sum of Squares and Cross-products	.000	,333	.667	.000	5,333	.000	.667	2,000	9,000
	Covariance	.000	.024	.048	.000	.381	.000	.048	.143	.643
	N	15	15	15	15	1.5	15	15	15	15
P06	Pearson Correlation	-,250	.280	.349	-,250	,000	1	,349	.167	.456
	Sig. (2-tailed)	,369	,313	,203	,369	1,000		,203	,553	,087
	Sum of Squares and Cross-products	-,600	1,000	1,200	-,600	,000	2,400	1,200	,400	5,000
	Covariance	-,043	,071	,086	-,043	,000	.171	,086	,029	,357
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P07	Pearson Correlation	-,232	-,260	-,216	-,232	,130	,349	- 1	,639	,318
	Sig. (2-tailed)	,404	,349	,439	.404	,644	,203		.010	,248
	Sum of Squares and Cross-products	-,800	-1,333	-1,067	-,800	,667	1,200	4,933	2,200	5,000
	Covariance	-,057	-,095	-,076	-,057	,048	,086	,352	,157	,357
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P08	Pearson Correlation	-,250	-,280	-,232	-,250	,559	,167	,639	1	,365
	Sig. (2-tailed)	,369	,313	,404	,369	,030	,553	,010		,181
	Sum of Squares and Cross-products	-,600	-1,000	-,800	-,600	2,000	,400	2,200	2,400	4,000
	Covariance	-,043	-,071	-,057	-,043	,143	,029	,157	,171	,286
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	,274	,674	,637	,274	,551	,456	,318	,365	1
	Sig. (2-tailed)	,323	,006	.011	,323	,033	,087	,248	,181	
	Sum of Squares and Cross-products	3,000	11,000	10,000	3,000	9,000	5,000	5,000	4,000	50,000
	Covariance	,214	,786	.714	.214	,643	,357	,357	,286	3,571
	N	1.5	15	15	15	15	15	15	15	15

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

 $r_{tabel\ (0.05,\ 15)} = 0.5140$

Dari hasil uji validitas pada Tabel V maka dapat disimpulkan bawah pertanyaan 1 sampai dengan pertanyaan 8 bernilai valid karena $r_{\rm hitung}$ > $r_{\rm tabel}$.

L. Uji Realibilitas Kuesioner Penggunaan Aplikasi

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 20* dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. berikut hasil *screenshoot* uji realibilitas kuesioner penggunaan aplikasi.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,674	9

Gambar. 18 Hasil Pengujian Realibilitas Menggunakan SPSS

M. Pengujian Kuesioner Perbandingan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode mencari *interval* nilai presentasi *Likert* maka didapatkan hasil jawaban dari seluruh responden sebagai berikut.

TABEL VI HASIL UJI KUESIONER PERBANDINGAN

NO	PERTANYAAN	TANG	Likert	
	PERTANYAAN	YA	TIDAK	(%)
1	Apakah aplikasi web ini dapat mengatasi permasalahan terkait pemberkasan/ pengolahan data pada PTMSI Kalimantan Barat ?	15	0	100,00 %
2	Apakah aplikasi web ini dapat mengatasi permasalahan dalam penyajian informasi tentang kegiatan tenis meja ?	15	0	100,00 %
3	Apakah aplikasi web ini dapat mengatasi permasalahan dalam pencarian data pada PTMSI Kalimantan Barat ?	15	0	100,00 %
4	Apakah aplikasi web ini dapat mengurangi faktor kesalahan manusia (human error) dalam pengolahan data dan penyajian informasi?	15	0	100,00 %
5	Apakah aplikasi web ini dapat meningkatkan kinerja kepengurusan PTMSI Kalimantan Barat ?	15	0	100,00 %
	Rata-Rata Nilai Persentase (%)		92 33	100,00%

N. Analisis Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian *Black Box* yang telah dilakukan pada aplikasi pengolahan data pada PTMSI Kalimantan Barat berbasis *website* dapat disimpulkan bahwa aplikasi sudah berjalan seperti yang diharapkan. Aplikasi mampu menampilkan keluaran yang sesuai dengan masukan pengguna karena proses pengolahan masukan dan keluaran data yang dilakukan oleh sistem berjalan dengan baik.

Pengujian kuesioner dilakukan dengan 2 jenis, yaitu kuesioner penggunaan aplikasi dan kuesioner perbandingan. Hasil perhitungan kuesioner penggunaan aplikasi dan hasil perhitungan kuesioner perbandingan dihitung dengan menggunakan metode mencari *interval* nilai persentase *Likert*. Hasil total nilai persentase *Likert* pada pengujian kuesioner

penggunaan aplikasi adalah 95%, sedangkan hasil total nilai persentase *Likert* pada pengujian perbandingan adalah 100,00%. Hal ini berarti responden menyatakan setuju bahwa aplikasi pengolahan data pada Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kalimantan Barat berbasis *website* yang dibangun dapat memperbaiki permasalahan terkait penyajian informasi dan pengolahan data yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan komputer/laptop maupun perangkat *mobile* sehingga dapat membantu, mempermudah, mendukung, dan mengatasi masalah pengolahan data serta penyajian informasi agar menjadi lebih efektif dan efisien.

V. KESIMPULAN

Adapaun kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul "Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Data Pada Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kalimantan Barat Berbasis *Web*" yang telah dilakukan adalah aplikasi pengolahan data pada Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kalimantan Barat berbasis *website* yang berhasil dibangun serta dapat dimanfaatkan sebagai pusat penyimpanan data dan juga sebagai media untuk melakukan pengolahan data dan penyajian informasi.

REFERENSI

- [1] Bandi Utama, dkk. 2004. Kemampuan bermain Tenis Meja Studi Korelasi Antara Kelincahan dan Kemampuan Pukulan dengan Kemampuan Bermain Tenis Meja. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- [2] Darie, C. 2006. AJAX and PHP Building Responsive Web Applications. Birmingham: Packt Publishing Ltd.
- [3] Hidayat Rahmat, Setiawan Reza. 2017. Perancangan Aplikasi Pemetaan Sarana Olahraga (PSO) Berbasis Website dan Selular Sebagai Informasi untuk Memetakan Sarana Olahraga. Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN), Vol. 3, No. 1, (2017). http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jepin/article/view/20133.
- [4] Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Organisasi Dan Motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [5] Hodges, Larry. 2007. Step to Success Tenis Meja Tingkat Pemula. (Eri D Nasution. Terjemahan). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [6] Jogiyanto. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- [7] Kadir, Abdul. 2003. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [8] Leman. 1998. Metodologi Pengembangan Sistem Informasi. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [9] Peranginangin, Kasiman. 2006. Aplikasi WEB dengan PHP dan MySQL. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [10] Pohan, Husni Iskandar & Bahri, Kusnassriyanto Saiful. 1997. Pengantar Perancangan Sistem. Jakarta: Erlangga.
- [11] Pressman, Roger S. 2010. *Pendekatan Praktisi Rekayasa Perangkat Lunak, Edisi* 7. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- [12] Putra Dimitri I, Negara Arif Bijaksana P, Nyoto Rudy Dwi. 2017. Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Data Kriminal Berbasis Web pada Bagian Pembinaan Operasional Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Kalimantan Barat (Bagbinopsnal Ditreskrimum Polda Kalbar). Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JUSTIN), Vol. 5, No. 4, (2017). http://jurnal.untan.ac.id/index.php/justin/article/view/21380.
- [13] Robbins, Stephen P. 1994. Teori Organisasi, Struktur, Desain dan Aplikasi. Jakarta: Alih Bahasa Jusuf Udaya.
- [14] Sandi, Tio. 2014. Pembangunan Aplikasi Mobile Untuk Mengetahui Informasi Klub-Klub Tenis Meja di Kota Bandung dan Kejuaraan Tenis Meja Berbasis Lokasi Pada Platform Android (Studi Kasus

- PTMSI Kota Bandung). Bandung: Tio Sandi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia.
- [15] Sandy, Arry. 2015. Website Penjadwalan Sistem Pertandingan Tenis Meja. Yogyakarta: Arry Sandy, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- [16] Supriyanto, Edy. 2005. Macam-Macam Testing Sistem Informasi. Semarang: Edy Supriyanto, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank
- [17] Turban, Rainer and Potter. 2006. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Salemba Infotek.
- [18] Wahyono, Teguh. 2004. Sistem Informasi (konsep dasar, Analisis dan Implementasi). Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- [19] Walgito, Bimo. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [20] Yourdon, Edward. 1989. Modern Structured Analysis. New Jersey: Prentice-Hall International Inc., Englewood Cliffs.
- 21] Wagimin, Nasution Helfi, Safriadi Novi. 2017. Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Sertifikasi Pegawai Berbasis Web pada PT. PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat. Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JUSTIN), Vol. 5, No. 3, (2017). http://jurnal.untan.ac.id/index.php/justin/article/view/20922.